

## Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global Di SMA Negeri 3 Ponorogo

Rudi Setyawan <sup>1),a)</sup> , Sutrisno <sup>2),a)</sup> , Ambiro Puji Asmaroini <sup>3),a)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2)3)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

*rudikholifah63@gmail.com<sup>a)</sup>, sutrisno@umpo.ac.id<sup>b)</sup>, ambirop@gmail.com<sup>c)</sup>*

### ABSTRACT

*This research aims to find out the implementation of the Profile Strengthening Project using the Global Citizen Project Learning Model at SMA Negeri 3 Ponrogo. This research is a mixed method research with a qualitative then quantitative sequence. The collection techniques in this research are observation, interviews, questionnaires, documentation. The results of the research are 1) P5 Implementation Planning using MPPWG, 2) P5 Implementation Implementation using MPPWG, 3) P5 Implementation Evaluation using MPPWG. Research helps teachers to know the components contained in P5 and to make it easier for teachers to implement P5 with students.*

**Keywords:** *Project for Strengthening the Pancasila Student Profile, Global Citizen Project Learning Model, Pancasila Student Profile.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global Di SMA Negeri 3 Ponrogo Penelitian ini merupakan penelitian campuran (mix method) dengan urutan kualitatif kemudian kuantitatif. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi. Dengan hasil penelitian yaitu 1) Perencanaan Implementasi P5 menggunakan MPPWG, 2) Pelaksanaan Implementasi P5 menggunakan MPPWG, 3) Evaluasi Implementasi P5 menggunakan MPPWG. Dengan penelitian menjadikan guru terbantuan untuk mengetahui komponen-komponen yang terdapat pada P5 dan untuk mempermudah guru dalam Implementasi P5 terhadap peserta didik.

**Kata Kunci :** *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Model Pembelajaran Proyek Warga Global, Profil Pelajar Pancasila.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka menjadi sebuah ide untuk merespon terjadinya pembelajaran daring selama pandemi covid 19, kurikulum merdeka belajar bentuk gagasan baru yang dinamikanya mengharapkan ke pembelajaran yang membebaskan pelaku pendidikan dari peserta didik hingga guru (Tarigan 2020).

Peserta didik harus bisa menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi dalam merespon perkembangan zaman dari banyak dinamika yang terjadi. Dengan seiringnya perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks dalam hal proses pembelajaran yang menjadikan alternatif-alternatif diperlukan dalam merespon perkembangan zaman tersebut (Parahita 2020).

Kurikulum merdeka yang sudah diimplementasikan oleh pemerintah Republik Indonesia kemudian menjadikan sebuah tujuan baru yang bernama profil pelajar Pancasila. Degradasi moral penurunan moral terhadap pelajar-pelajar Indonesia yang menyebabkan tidak jelasnya identitas seorang pelajar Indonesia yang minim akan karakter yang dimilikinya. Selain itu sulitnya mengontrol pelajar-pelajar Indonesia dalam hal akhlak dan karakter (Mujibu 2020). Dinamika kurikulum merdeka kemudian menjadi problematika baru yang harus dihadapi oleh guru di setiap satuan pendidikan, problematika ini bermacam-macam seperti ketidakpastian, ketidakpastian ini menimbulkan kebingungan terhadap peserta didik dengan begitu guru juga terbebani akan kebebasan yang diberikan terhadap peserta didik

Profil pelajar Pancasila merupakan ikhtiar pemerintah dalam mewujudkan pelajar Indonesia yang berkarakter dan memiliki identitas selain itu mampu menghadapi tantangan di dunia luar di era disrupsi perubahan yang amat massif dan begitu cepat di setiap lini dengan tantangan zaman yang berbeda-beda. Kemudian profil pelajar Pancasila menjadi salah satu dalam integrasi keimanan yang kuat sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa. (Sari 2022)

Elemen profil pelajar Pancasila, tentunya sebagai langkah (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ada enam elemen tersebut adalah: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. berkebinekaan global, bergotong royong. mandiri. bernalar kritis, kreatif. Yang tentunya secara komprehensif bertujuan untuk mewujudkan kompetensi tersebut. P5 yang harus dikembangkan dalam kurikulum merdeka, terutama pada sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka memiliki kewajiban dalam ketersampaikannya nilai-nilai yang terdapat pada proyek profil pelajar Pancasila yang harus memiliki kompetensi yang sesuai (Zulaiha 2022).

Implementasi P5 dalam perkembangannya mengalami beberapa permasalahan yang tentunya akan menghambat daripada pelaksanaannya itu sendiri, permasalahan-permasalahan inilah yang kemudian dalam implementasi P5 tidak efektif menjadi permasalahan bagi guru dalam pelaksanaannya (Meldina 2022).

Pembelajaran berbasis proyek dalam P5 merupakan bagian dari tujuan untuk mewujudkan ke enam dimensi yang terdapat pada profil pelajar Pancasila. Hal yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan membentuk sebuah tema-tema kegiatan yang berkaitan dengan P5. Bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan secara nyata dengan memanfaatkan lingkungan sekitar (Saripudin 2021)

Guru berperan aktif dalam pengembangan proyek yang dijadikan proses

perkembangan pembelajaran agar lebih meningkatkan kualitas pendidik ataupun kualitas peserta didik secara komprehensif akan berpengaruh dalam perkembangan dan proses P5. Pengembangan P5 tentunya harus berorientasi kedepan dan melibatkan semua elemen yang berada di dalam lingkup pendidikan yang terlibat dalam pengembangan guru tersebut ( Sukma 2023).

Model Proyek Warga Global (MPWG) saling berkaitan dengan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan karena dalam tujuan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang tidak lain bertujuan dalam menciptakan masyarakat yang berpendidikan dan memiliki moral yang selaras dengan budaya Indonesia tetapi juga menjadi masyarakat yang berkebinekaan global yang menerima perkembangan zaman tetapi tidak lupa akan nilai luhur bangsa Indonesia (Sutrisno 2021)

Ide dan gagasan baru dalam hal aspek penyampaian pembelajaran agar peserta didik dapat menerima ataupun mempelajari sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran yang sudah terlaksana dalam pelaksanaannya tidak apabila belum berjalan dengan baik tidak dapat menjadi sebuah perkembangan yang ini tidak terlaksana dengan baik tidak akan berkembangnya pembelajaran yang berkembang.

Proyek warga global merupakan bagian dari Implementasi P5 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam prosesnya untuk merespon perkembangan zaman, terus mengalami dinamika perubahan. Selain itu proyek warga global dengan tersistematik dalam tahapan proses metode pembelajaran yang berlangsung. Proyek warga global juga menekankan pembelajaran abad 21 yang mengembangkan antara pembelajaran luring dan daring.

Pelaksanaan proyek warga global memiliki metode yang terstruktur dan sistematis yang memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya. Metode proyek warga global ini tentunya memerlukan Guru yang kompeten dalam memahami dan mempraktekannya. Guru dengan visi misi masa depan mempersiapkan kompetensi dan intelektualnya dalam mempersiapkan pendidikan masa depan di abad 21. Guru harus memiliki keterampilan yang berkualitas dalam menunjang keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik

Pelaksanaan proyek warga global memiliki metode yang terstruktur dan sistematis yang memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya. Metode proyek warga global ini tentunya memerlukan Guru yang kompeten dalam memahami dan mempraktekannya. Guru dengan visi misi masa depan mempersiapkan kompetensi dan intelektualnya dalam mempersiapkan pendidikan masa depan di abad 21. Guru harus memiliki keterampilan yang berkualitas dalam menunjang keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap guru Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 3 Ponorogo telah diketahui dalam pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila beberapa guru masih kesulitan dalam hal pelaksanaan dan komponen-komponen yang terdapat pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain : 1) Kurangnya pemahaman guru tentang Implementasi P5. 2) Guru kesulitan dalam memahami tema dan materi pokok tentang Implementasi P5. 3) Guru kesulitan dalam merancang dan melaksanakan P5. 4) Guru kesulitan dalam menilai hasil P5.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penelitian ini berkenaan dengan upaya dalam mempermudah guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global. Maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Implementasi Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global Di SMA Negeri 3 Ponorogo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian campuran (mix method) dengan urutan kualitatif kemudian kuantitatif. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Angket. Hasil akhir penelitian ini yakni dengan pertama melihat bagaimana Implementasi P5 menggunakan MPPWG, yakni dengan mewawancarai guru Pendidikan Pancasila mengenai Implementasi P5 menggunakan MPPWG yang sudah dijalankan di SMA Negeri 3 Ponorogo, dengan cara wawancara ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian untuk melihat seberapa maksimalnya hasil belajar dalam proyek warga global dengan angket respon peserta didik terhadap Implementasi P5 menggunakan MPPWG di kelas oleh peneliti, yakni menggunakan data penelitian kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi P5 Menggunakan MPPWG

Implementasi P5 menggunakan MPPWG merupakan bagian dari upaya menjawab permasalahan yang dialami guru dalam proses pengajaran ataupun pengerjaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sama halnya strategi pencapaian P5 melalui budaya sekolah atau pembiasaan di sekolah, kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan paparan hasil penelitian mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global dengan temuan di lapangan yakni ada 3 Aspek yang mampu mengembangkan dalam pendekatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni sebagai berikut :

Pertama, Perencanaan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global merupakan menjadi sebuah perubahan dalam proses dan bentuk keterlaksanaannya terkait dengan perencanaan yang menjadikan suatu perubahan dalam menjalankannya. Aspek perencanaan dalam Model Pembelajaran Proyek Warga Global sangat membantu sekaligus berdampak terhadap peserta didik, yakni dengan adanya aspek perencanaan ini peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan langkah-langkah aspek perencanaan sebagai berikut : 1) Penentuan topik/tema proyek warga global 2) Menyusun desain proyek 3) Implementasi proyek warga global 4) Evaluasi proyek warga global 5) Publikasi proyek warga global.

Kedua, Pelaksanaan pada Implementasi P5 menggunakan model pembelajaran proyek warga global menjadi tahap penting karena dalam proses manajemen pelaksanaannya proyek yang akan dilaksanakannya akan menjadikan efektif dan efisien terhadap langkah-langkah yang telah dibuat. Aspek Pelaksanaan MPPWG menjadi efektif dan efisien untuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Membuat kelompok/tim proyek 2) Menyusun langkah-langkah proyek warga global. 3) Mengisi lembar kerja proyek warga global. 4) Mendiskusikan jadwal pengerjaan proyek serta alat dan bahan yang

dibutuhkan untuk membuat laporan proyek berupa video sesuai topik/tema sesuai kelompok.5)Guru membimbing proses diskusi kelompok dalam penyusunan lembar kerja proyek warga global

Ketiga, Evaluasi bagian dari proses penilaian sistematis terhadap suatu proyek yang telah dijalankannya. Selaras dengan pendapat menurut (Wardani 2022) yakni Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan selanjutnya. Aspek Evaluasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :1)Mempersentasikan hasil video proyek P5.2)Guru merefleksikan tantangan dan hambatan pengerjaan proyek P5 menggunakan MPPWG.3)Guru memberikan penilaian hasil proyek.4)Mempublikasikan hasil proyek ke media sosial.5)Guru memberikan apresiasi terhadap proyek P5 menggunakan MPPWG yang telah dibuat oleh peserta didik.

## 2. Respon peserta didik

Keberhasilan dan kelayakan peserta didik dalam mengikuti pembuatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global di nilai dengan hasil respon sebagai berikut



Diagram 1 P5 Menggunakan MPPWG Indikator Respon Peserta didik Tertinggi

Respon peserta didik akan implementasi P5 menggunakan MPPWG yakni menunjukkan respon yang positif dengan nilai 88,9% yakni pada Indikator “Presentasi atau publikasi hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila menggunakan model pembelajaran proyek warga global dapat bermanfaat bagi semua orang karena dapat dilihat di media social (Youtube/Facebook/Instagram)”.Respon peserta didik yang positif

menjadi bukti bahwa Implementasi P5 menggunakan MPPWG sangat disukai peserta didik sehingga dapat diartikan bahwa Implementasi P5 menggunakan MPPWG berdampak terhadap peserta didik dan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam pengerjaan proyek penguatan Profil Pekajar Pancasila. Sehingga mampu untuk keterlaksanaan dan terwujudnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Dan Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

## KESIMPULAN

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Proyek Warga Global dapat dilakukan melalui 3 proses tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi :

*Pertama*, aspek perencanaan implementasi P5 menggunakan MPPWG dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1)Penentuan topik/tema proyek warga global 2)Menyusun desain proyek 3)Implementasi proyek warga global 4)Evaluasi proyek warga global 5)Publikasi proyek warga global.

*Kedua*, aspek pelaksanaan implementasi P5 menggunakan MPPWG dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:1)Membuat kelompok/tim proyek 2)Menyusun langkah-langkah proyek warga global.3)Mengisi lembar kerja proyek warga global.4)Mendiskusikan jadwal pengerjaan proyek serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat laporan proyek berupa video sesuai topik/tema sesuai kelompok.5)Guru membimbing proses diskusi kelompok dalam penyusunan lembar kerja proyek warga global.

*Ketiga*, aspek evaluasi implementasi P5 menggunakan MPPWG dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1)Mempersentasikan hasil video proyek P5.2)Guru merefleksi tantangan dan hambatan pengerjaan proyek P5 menggunakan MPPWG.3)Guru memberikan penilaian hasil proyek.4)Mempublikasi hasil proyek ke media sosial.5)Guru memberikan apresiasi terhadap proyek P5 menggunakan MPPWG yang telah dibuat oleh peserta didik.

Implementasi P5 menggunakan MPPWG disukai peserta didik dan berdampak positif terhadap mereka. Hal ini dibuktikan dengan respon positif dari peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Metode ini juga membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Indonesia Melalui Kementerian Pendidikan , Kebudayaan , Riset Dan Teknologi Memiliki Visi Karakteristik Kurikulum Merdeka Yaitu Adanya Proyek Penguatan Profil l Pancasila . Kurikulum Merdeka Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan .( Sari et Al ., 2022 ). Dal.” 2022 19 (2): 61–72.

- Menguatkan, Upaya, Karakter Peserta, Sukma Ulandari, and Desinta Dwi. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai" 8 (2): 12–28.
- Mujibu, Rahman. 2016. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sarudu Dalam Meningkatkan Pembelajaran." *Jurnal Katalogis* 4 (2): 121–31.
- Parahita, Bagas Narendra, Dwi Astutik, and Danang Purwanto. 2020. "Peluang Dan Tantangan Guru Sosiologi Dalam Menghadapi Kurikulum ' Merdeka Belajar ' Di Era Revolusi Industri 4 . 0" 8 (2): 772–93. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>.
- Saripudin. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Sikap Kerjasama Peserta Didik Pada Pelajaran Ppkn." *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa* 1 (1): 66–83. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/13865>.
- Sutrisno, Sutrisno, Sapriya Sapriya, Kokom Komalasari, and Rahmad Rahmad. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6 (1): 155. <https://doi.org/10.17977/um019v6i1p155-164>.
- Tarigan, Imanta, and Ali Masjono Muchtar. 2020. "Peran Kap Dalam Implementasi Kurikulum Kampus Merdeka." *Account* 7 (2): 1285–88. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i2.3546>.
- Zulaiha, Siti, Tika Meldina, and Meisin. 2022. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9 (2): 163–77.